

TINJAUAN PENDEKATAN SISTEM DALAM MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH ISLAM

Arief Laksono¹, Sovia Mas Ayu², Yetri³, Oki Dermawan⁴

¹Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam, UIN Raden Intan Lampung,

^{2,3,4} UIN Raden Intan Lampung,

¹arieflaksono66@guru.sma.belajar.id

²sovia.masayu@radenintan.ac.id

³yeti.hasan@radenintan.ac.id

⁴okidermawan@radenintan.ac.id

ABSTRACT

Islamic school financial management plays a crucial role in ensuring the achievement of educational goals through effective, transparent, and sharia-compliant resource management. This article aims to review the application of a systems approach to Islamic school financial management using a literature review. Data were obtained through analysis of various sources, such as books, scientific journals, research reports, and official documents related to Islamic educational financial management. The study results indicate that implementing a systems approach helps schools develop integrated financial planning, budgeting, implementation, monitoring, and evaluation, thereby increasing accountability and efficiency. However, the study also identified several challenges, such as limited human resources, suboptimal technology utilization, and low transparency in financial reporting. Therefore, strategies are needed to increase effectiveness through management digitization, human resource capacity building, and strengthening sharia-based governance. This article is expected to serve as a reference for Islamic educational institutions in developing more adaptive, professional, and sustainable financial management practices.

Keywords: *systems approach, financial management, islamic schools*

ABSTRAK

Manajemen keuangan sekolah Islam memiliki peran penting dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan melalui pengelolaan sumber daya yang efektif, transparan, dan sesuai prinsip syari'ah. Artikel ini bertujuan untuk meninjau penerapan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam dengan menggunakan metode literature review. Data diperoleh melalui analisis berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi terkait pengelolaan keuangan pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan sistem membantu sekolah dalam menyusun perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi keuangan secara terintegrasi, sehingga meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi. Namun, penelitian juga menemukan sejumlah tantangan, seperti keterbatasan sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi yang belum optimal, dan rendahnya transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan efektivitas melalui digitalisasi manajemen, peningkatan kapasitas SDM, serta penguatan tata kelola

berbasis syari'ah. Artikel ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan praktik manajemen keuangan yang lebih adaptif, profesional, dan berkelanjutan.

Kata kunci: pendekatan sistem, manajemen keuangan, sekolah islam

A. Pendahuluan

Dalam pengelolaan pendidikan berbasis Islam, manajemen keuangan sekolah memiliki peran yang sangat strategis dalam mendukung tercapainya visi, misi, dan tujuan pendidikan. Sekolah Islam tidak hanya dituntut untuk mengelola dana secara efisien dan efektif, tetapi juga memastikan bahwa setiap prosesnya selaras dengan nilai-nilai syari'ah seperti amanah, transparansi, musyawarah, dan akuntabilitas moral.

Pendekatan sistem dalam manajemen keuangan menjadi penting karena memandang seluruh aktivitas keuangan sebagai satu kesatuan yang saling terhubung, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi dan pelaporan. Dengan memadukan prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam, sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan kepercayaan publik,

serta mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada keberkahan.

Dalam konteks pendidikan Islam, penerapan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam menjadi sebuah kebutuhan untuk memastikan pengelolaan dana yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip syari'ah. Sekolah Islam tidak hanya berperan sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai wahana pembentukan karakter dan akhlak, sehingga tata kelola keuangannya harus mencerminkan nilai-nilai amanah, transparansi, musyawarah, dan akuntabilitas moral.

Pendekatan sistem membantu sekolah melihat seluruh proses pengelolaan keuangan sebagai satu kesatuan yang terintegrasi, mulai dari perencanaan anggaran, pengalokasian dana, pelaksanaan program, hingga pengawasan dan pelaporan. Dengan penerapan

yang tepat, sekolah Islam dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, memperkuat kepercayaan orang tua dan masyarakat, serta memastikan keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas dan berlandaskan keberkahan.

Kenyataannya, penerapan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam masih menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks. Meskipun secara ideal sekolah Islam diharapkan mampu mengelola keuangan secara terintegrasi, mulai dari tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga evaluasi, praktik di lapangan sering kali belum sepenuhnya optimal.

Beberapa sekolah masih bergantung pada metode manual, keterbatasan sumber daya manusia, serta kurangnya pemahaman terhadap prinsip tata kelola keuangan berbasis syari'ah dan transparansi. Selain itu, koordinasi antara kepala sekolah, bendahara, yayasan, dan komite seringkali belum berjalan maksimal, sehingga proses pengawasan dan pelaporan belum

sepenuhnya memenuhi standar akuntabilitas yang diharapkan. Namun demikian, penerapan pendekatan sistem tetap menjadi fondasi penting dalam mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah Islam yang amanah, transparan, dan berorientasi pada keberkahan, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas manajemen dan kolaborasi antar-pemangku kepentingan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode literature review atau tinjauan pustaka, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan sintesis berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, dan dokumen resmi terkait manajemen keuangan sekolah Islam. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep, teori, dan hasil penelitian sebelumnya tentang penerapan pendekatan sistem dalam pengelolaan keuangan sekolah Islam. Proses penelusuran literatur dilakukan secara sistematis dengan menentukan kata kunci,

menyeleksi referensi yang sesuai, dan menganalisis temuan-temuan penting guna memperkuat kerangka teoritis penelitian. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai praktik dan tantangan penerapan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam serta berkontribusi pada pengembangan kajian akademik di bidang manajemen pendidikan berbasis syari'ah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Definisi dan Konsep Pendekatan Sistem dalam Manajemen Keuangan Sekolah Islam

Pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam merupakan suatu cara pandang yang memandang pengelolaan keuangan sebagai suatu kesatuan proses yang saling berkaitan dan terintegrasi untuk mencapai tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, sekolah Islam tidak hanya berfokus pada efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, tetapi juga menempatkan prinsip amanah, transparansi,

akuntabilitas moral, dan musyawarah sebagai landasan utama dalam setiap proses pengelolaan keuangan. Pendekatan sistem mengaitkan seluruh elemen manajemen keuangan, mulai dari perencanaan anggaran, pelaksanaan program, pengawasan penggunaan dana, hingga evaluasi dan pelaporan keuangan. Setiap tahap saling memengaruhi dan membutuhkan koordinasi antar-pemangku kepentingan, termasuk kepala sekolah, bendahara, komite, yayasan, dan wali murid.

Dalam perspektif Islam, pendekatan sistem memiliki dimensi yang lebih luas karena selain bertujuan untuk mencapai efektivitas manajemen, ia juga menekankan keberkahan dalam penggunaan dana. Hal ini selaras dengan prinsip syari'ah yang menuntut pengelolaan keuangan dilakukan secara jujur, amanah, dan bertanggung jawab. QS. Al-Baqarah ayat 282 menegaskan pentingnya pencatatan dan pelaporan transaksi keuangan secara jelas agar terhindar dari perselisihan dan penyalahgunaan. Dengan demikian, penerapan

pendekatan sistem tidak hanya memastikan adanya tata kelola keuangan yang terstruktur dan transparan, tetapi juga memberikan jaminan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil selaras dengan nilai-nilai Islam.

2. Komponen-Komponen dalam Pendekatan Sistem Manajemen Keuangan Sekolah Islam

- a. Konsep Dasar dan Peran Input
Dalam manajemen keuangan sekolah Islam, pendekatan sistem memandang bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan sangat bergantung pada sinergi antar-komponen yang saling terhubung. Komponen pertama adalah input atau masukan, yaitu seluruh sumber daya yang mendukung proses pengelolaan keuangan. Input ini mencakup sumber dana, kebijakan yayasan, tenaga pengelola, serta regulasi pemerintah yang relevan. Sumber dana sekolah Islam umumnya berasal dari bantuan pemerintah, iuran orang tua, sumbangan yayasan, serta kontribusi masyarakat. Semua bentuk pemasukan ini perlu dikelola dengan penuh amanah dan transparansi, mengingat bahwa

dalam perspektif Islam, setiap rupiah yang diterima merupakan titipan yang harus dipertanggungjawabkan tidak hanya kepada manusia, tetapi juga kepada Allah SWT.

- b. Proses Perencanaan hingga Pelaksanaan

Komponen kedua adalah proses, yaitu rangkaian aktivitas inti dalam mengelola keuangan secara sistematis. Dalam konteks sekolah Islam, proses dimulai dengan perencanaan anggaran melalui penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) berbasis musyawarah antara kepala sekolah, bendahara, guru, komite sekolah, dan yayasan. Setelah perencanaan, dilakukan pelaksanaan dengan menyalurkan anggaran sesuai skala prioritas dan prinsip efisiensi. Setiap pengeluaran harus dicatat dengan jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Nilai akuntabilitas moral menjadi bagian penting dalam tahapan ini, memastikan bahwa setiap keputusan terkait keuangan sekolah selaras dengan ketentuan syari'ah dan digunakan sepenuhnya untuk menunjang

kegiatan pendidikan serta pengembangan karakter peserta didik.

c. Output, Umpan Balik, dan Integrasi Nilai Syari'ah

Komponen berikutnya adalah output atau keluaran, yaitu hasil dari seluruh proses manajemen keuangan, yang diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan sesuai standar syari'ah. Laporan ini menjadi dasar bagi evaluasi dan pengambilan kebijakan di periode berikutnya. Setelah itu, terdapat feedback atau umpan balik yang digunakan untuk memperbaiki kelemahan dalam sistem pengelolaan keuangan. Dalam perspektif Islam, evaluasi tidak hanya dilakukan untuk memenuhi aspek administratif, tetapi juga untuk memastikan keberkahan dari setiap dana yang digunakan. Dengan integrasi antara perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, dan evaluasi berbasis nilai amanah, musyawarah, dan akuntabilitas moral, pendekatan sistem membantu sekolah Islam mewujudkan tata kelola keuangan yang lebih efektif, efisien, dan bernilai ibadah.

3. Tantangan dalam Penerapan Pendekatan Sistem pada Manajemen Keuangan Sekolah Islam

a. Keterbatasan Sumber Daya dan Kompetensi SDM

Salah satu tantangan utama dalam penerapan pendekatan sistem pada manajemen keuangan sekolah Islam adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi dan tata kelola keuangan berbasis syari'ah. Banyak sekolah Islam yang masih mengandalkan bendahara atau staf administrasi dengan pengetahuan terbatas mengenai manajemen keuangan modern. Akibatnya, proses perencanaan anggaran, pencatatan transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan belum sepenuhnya berjalan sesuai standar akuntabilitas. Di sisi lain, kurangnya pelatihan dan sosialisasi mengenai penerapan pendekatan sistem membuat koordinasi antar-pihak, seperti kepala sekolah, bendahara, komite, dan yayasan, belum maksimal.

b. Keterbatasan Teknologi dan Sistem Pelaporan

Tantangan berikutnya adalah keterbatasan teknologi pendukung dalam penerapan sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi. Sebagian sekolah Islam masih menggunakan metode manual untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, sehingga rawan terjadi kesalahan, keterlambatan, dan ketidaksesuaian data. Kurangnya infrastruktur teknologi, seperti aplikasi akuntansi berbasis syari'ah, menyebabkan proses monitoring dan evaluasi keuangan menjadi tidak optimal. Padahal, penerapan pendekatan sistem menuntut adanya keterhubungan antar-komponen manajemen, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, hingga pelaporan. Tanpa dukungan teknologi yang memadai, transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah sulit tercapai secara maksimal.

- c. Tantangan Transparansi, Musyawarah, dan Akuntabilitas
- Selain keterbatasan SDM dan teknologi, sekolah Islam juga menghadapi tantangan dalam mewujudkan transparansi dan akuntabilitas sesuai prinsip syari'ah. Dalam praktiknya, belum

semua sekolah melibatkan komite, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya secara aktif dalam proses musyawarah penyusunan anggaran dan evaluasi laporan keuangan. Hal ini berdampak pada kurangnya keterbukaan informasi serta berpotensi memunculkan ketidakpercayaan publik terhadap pengelolaan dana sekolah. Di sisi lain, tekanan untuk mematuhi regulasi pemerintah, kebijakan yayasan, serta nilai-nilai Islam seringkali menimbulkan dilema tersendiri dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya sinergi antara pengelola sekolah, yayasan, orang tua, dan masyarakat untuk membangun sistem keuangan yang amanah, transparan, dan berorientasi pada keberkahan.

4. Strategi untuk Meningkatkan Efektivitas Pendekatan Sistem dalam Manajemen Keuangan Sekolah Islam

- a. Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme SDM
- Strategi pertama yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kompetensi dan profesionalisme sumber daya manusia yang

terlibat dalam pengelolaan keuangan sekolah Islam. Kepala sekolah, bendahara, dan staf administrasi perlu mendapatkan pelatihan mengenai manajemen keuangan modern, akuntansi berbasis syari'ah, serta pemahaman mendalam tentang penerapan pendekatan sistem. Peningkatan kapasitas ini dapat dilakukan melalui workshop, pelatihan daring, dan pendampingan dari pihak yayasan atau lembaga profesional. Dengan SDM yang kompeten, proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi. Selain itu, profesionalisme pengelola keuangan juga akan memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap tata kelola keuangan sekolah Islam.

- b. Pemanfaatan Teknologi dan Digitalisasi Sistem Keuangan Strategi berikutnya adalah memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung sistem pengelolaan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Penerapan aplikasi akuntansi berbasis syari'ah,

sistem pelaporan digital, dan penyimpanan data berbasis cloud dapat membantu sekolah dalam memantau alur keuangan secara real-time. Digitalisasi juga mempermudah proses audit dan evaluasi, sekaligus meminimalisasi risiko kesalahan pencatatan atau penyalahgunaan dana. Dengan adanya integrasi teknologi, setiap tahapan manajemen keuangan mulai dari perencanaan, alokasi anggaran, hingga pelaporan dapat terhubung secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik, sehingga mendukung penerapan pendekatan sistem yang lebih optimal.

- c. Penguatan Transparansi, Musyawarah, dan Akuntabilitas Strategi terakhir adalah membangun budaya transparansi dan akuntabilitas yang berbasis pada prinsip-prinsip syari'ah. Sekolah Islam perlu mengedepankan musyawarah dalam penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS) dengan melibatkan kepala sekolah, guru, bendahara, komite, yayasan, serta perwakilan orang tua siswa. Laporan

keuangan juga perlu disampaikan secara terbuka melalui rapat evaluasi atau media digital yang dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Dengan adanya keterbukaan informasi, partisipasi aktif masyarakat, dan pengawasan bersama, sekolah dapat membangun sistem pengelolaan keuangan yang amanah, transparan, dan berorientasi pada keberkahan. Pendekatan ini bukan hanya meningkatkan efektivitas manajemen keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik terhadap kualitas tata kelola sekolah Islam.

5. Potensi dan Peluang Pengembangan Pendekatan Sistem dalam Manajemen Keuangan Sekolah Islam di Masa Depan

- a. Potensi Penerapan Pendekatan Sistem yang Lebih Terintegrasi
Di masa depan, sekolah Islam memiliki potensi besar untuk mengoptimalkan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan melalui penerapan proses yang lebih terintegrasi dan efisien. Seiring meningkatnya kebutuhan transparansi dan

akuntabilitas, sekolah Islam dituntut untuk mengelola dana pendidikan secara lebih profesional, akurat, dan sesuai prinsip syari'ah. Potensi ini semakin terbuka lebar dengan adanya perkembangan teori manajemen pendidikan berbasis sistem yang menekankan hubungan antar-komponen, mulai dari perencanaan, penganggaran, hingga evaluasi. Dengan memanfaatkan pendekatan ini, sekolah dapat menyusun alokasi anggaran yang lebih tepat sasaran dan meningkatkan efektivitas pengelolaan dana untuk mendukung kualitas pembelajaran dan fasilitas Pendidikan.

- b. Peluang Transformasi Digital dan Inovasi Teknologi
Perkembangan teknologi menjadi salah satu peluang terbesar dalam pengembangan manajemen keuangan sekolah Islam berbasis pendekatan sistem. Implementasi aplikasi keuangan digital berbasis syari'ah, integrasi database, dan sistem pelaporan berbasis cloud dapat memudahkan sekolah dalam melakukan pencatatan,

monitoring, dan evaluasi keuangan secara real-time. Digitalisasi juga memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara pihak sekolah, komite, yayasan, dan wali murid karena semua informasi dapat diakses secara cepat dan transparan. Dengan memanfaatkan teknologi, sekolah Islam dapat meningkatkan efisiensi, meminimalisasi risiko penyalahgunaan dana, dan memastikan setiap alokasi anggaran berjalan sesuai prinsip amanah dan akuntabilitas moral.

c. Peluang Kolaborasi dan Penguatan Tata Kelola Berbasis Syari'ah

Selain teknologi, masa depan manajemen keuangan sekolah Islam juga menawarkan peluang besar melalui kolaborasi lintas pemangku kepentingan. Sekolah dapat menjalin kemitraan strategis dengan lembaga keuangan syari'ah, pemerintah, dan organisasi pendidikan untuk mengembangkan sistem keuangan yang lebih kuat dan berkelanjutan. Pendekatan ini bukan hanya berfokus pada pengelolaan dana, tetapi juga pada peningkatan kapasitas SDM,

penguatan regulasi, dan pembentukan budaya transparansi. Dengan mengedepankan prinsip musyawarah, keterbukaan informasi, dan akuntabilitas, sekolah Islam berpotensi menjadi model tata kelola keuangan berbasis syari'ah yang modern, profesional, dan dipercaya masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam memiliki peran penting dalam menciptakan tata kelola yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel sesuai dengan prinsip syari'ah. Pengelolaan dana yang terstruktur melalui perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan evaluasi mampu meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan mendukung kualitas layanan pendidikan. Namun, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan, seperti keterbatasan kompetensi SDM, kurangnya pemanfaatan teknologi, dan belum optimalnya transparansi laporan keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah

Islam meningkatkan kapasitas pengelola keuangan melalui pelatihan, memperkuat integrasi sistem digital berbasis syariah, serta memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak terkait. Untuk penelitian selanjutnya, diperlukan kajian lebih mendalam mengenai model integrasi teknologi keuangan dan prinsip tata kelola syariah agar dapat memberikan solusi yang lebih komprehensif dalam pengembangan manajemen keuangan sekolah Islam di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Aziz, A. (2018). *Manajemen keuangan berbasis syariah di lembaga pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fattah, N. (2012). *Ekonomi & pembiayaan pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, U. (2020). Penerapan sistem manajemen keuangan berbasis syariah di sekolah Islam. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 145–160.
<https://doi.org/10.31227/jmpi.v5i2.2020>
- Kemenag RI. (2019). *Panduan pengelolaan keuangan madrasah berbasis syariah*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi, dan implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. (2010). *Manajemen pendidikan di sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yuliani, D. (2021). Pendekatan sistem dalam manajemen keuangan sekolah Islam: Studi literatur. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan Islam*, 8(1), 55–68.
<https://doi.org/10.21043/jimpi.v8i1.2021>